

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Y. S. Ondho dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi jawa berdasarkan poel 1, poei 2, dan poel 3. *Animal Agriculture journal*. 1(2) : 86-92.
- Ariningsih, 2004. Kinerja kebijakan swasembada daging sapi nasional. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*.32(2) : 137-156.
- Bearden, J and J. W Fuquay,. 1997. *Applied Animal Reproduction Fourth Edition*. Prentice Hall, Inc. USA
- Blakely, J dan H. D Bade. 1991. *Ilmu Peternakan Edisi keempat*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Burhanuddin, M. R. Toelihere, T. L. Yusuf, I. G. A. K. Dewi, I. G. Ng. Jelantik, dan P. Kune 1992. Efektivitas PGF dah hormone Gonadotropin terhadap kegiatan reproduksi ternak Sapi Bali di Besipae, Timot Tengah Selatan. Universitas Udayana, Bali
- Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian Kementerian Pertanian (Loka Penelitian Sapi Potong). 2012. Pelatihan penggunaan ultrasonografi di loka penelitian sapi potong. [Http://Lolitsapi.Litbang.Pertanian.go.Id/](http://Lolitsapi.Litbang.Pertanian.go.Id/). (Diakses Pada Tanggal 17 September 2015 Pukul 20.32 WIB).
- Daranguru, L. 1991. Penentuan dosis efektif PGF_{2α} secara I.M dalam sinkronisasi estrus pada ternak sapi Bali di Besipae. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Bali.
- Darmodjo. 1980. *Setengah Abad Peternakan Sapi Tradisional Dalam Ekosistem Pertanian di Bali*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Dellman H.D. and E.M Brown. 1992. *Buku Teks Histologi Veteriner*. Ed ke-3. R.Hartono, penerjemah, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Diggins, R.V. and C.E. Bundy. 1971. *Beef Production*. 3rd Ed. Prentice Hall InC., Englewood Cliffs, New Jersey
- Frandsen, R.D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi keempat*. UGM Press, Yogyakarta
- Hafez, E.S.E. 1987. *Reproduction in Farm Animals*. Sixth Ed. Lea and Febiger, Philadelphia

- Hafez, B. and E.S.E. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th. ed. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA.
- Hardjopranjoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Henrich.D.M. dan A.X. Torrence, 1977. Endogenous Estrogen in Bovine Tissues. *J. Anim. Sci.* 45: 63.
- Hunter, R.H.F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik* terjemahan DK. Harya Putra. Institut Teknologi Bandung.
- Herdis, M. Surachman, I. Kusuma, dan E. Suhana. 1999. Peningkatan efisiensi reproduksi sapi melalui penerapan teknologi penyerentakan birahi. *Wartazoa* 9 (1) : 1-6.
- Husnurizal. 2008. *Sinkronisasi birahi dengan preparat hormon prostaglandin (pgf2a)*. Lab. Reproduksi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*: Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Jainudeen, M.R., H. Wahid and E.S.E. Hafez. 2000. Reproductive Cycles : Sheep and Goat. In: Hafez, E.S.E. (ed). *Reproduction in Farm Animals*. 7th Ed. Lippincot Williams and Wilkins. Philadelphia. Pp : 333-335.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. *Kesiapan Pemerintah di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Menghadapi MEA 2015*. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Budidaya Ternak. Jakarta.
- Kune, P. dan Najamudin. 2002. Respons estrus sapi potong akibat pemberian progesterone, prostaglandin F₂ α dan estradiol benzoat dalam kegiatan sinkronisasi estrus. *Jurnal Agroland*. 9(4):380-384
- Lammoglia, M.A., R.E. Short, S.E. Bellows, M.D. Macneil, and H.D. Hafs. 1998. Induced and synchronized estrus in cattle. *J. Anim. Sci.* 76:1662-1670.
- Listiani, D. 2005. Pemberian PGF₂ α pada Sapi Peranakan Ongole yang Mengalami Gangguan Korpus Luteum. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Luqman, M. 1999. *Fisiologi Reproduksi*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga, Surabaya.

- Mac Millan, K. L. 1983. Prostaglandin response in dairy herd breeding programs. J. Vet. 31: 110-113.
- Mahaputra, L. dan TI. Restiadi. 1993. Profil progesteron selama sinkronisasi birahi dan ovulasi dalam upaya embrio transfer. Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan. 22-24. Yogyakarta.
- Maidaswar. 2007. Efisiensi Superovulasi pada Sapi Melalui Sinkronisasi Gelombang Folikel dan Ovulasi. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor., Bogor.
- Mutiara I. 2004. Mekanisme Kerja Hormon. Fakultas Kedokteran Bagian Biokimia Universitas Sumatera Utara, 2004. ©2004 Digitized by USU Digital Library.
- Noseir, W. M. B. 2003. Ovarian follicular activity and hormonal profile during estrous cycle in cows : the development of 2 versus 3 wave. *Reprod Biology and Endocrinology*. (1) : 50-56.
- Partodihardjo, S. 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Rollinson, D.H.L. 1984. Bali Cattle. *In: Evolution of Domesticated Animals*. Mason, I.L. (ed.): Longman, New York
- Rajmahendran, R. 2002. Advanced technology in molecular biology and biotechnology of farm animal. Faculty of Agriculture The University of British Columbia, Vancouver. Canada.
- Ribeiro, H.M.N.; de Oliveira, L.C.S.; Dias, K.M., 2012. Nutritional evaluation of apple pulp as energetically supplementation to cattle. *Cienc Rural*, 42(9):1627-163
- Rollinson, D.H.L. 1984. Bali Cattle. *In: Evolution of Domesticated Animals*. Mason, I.L. (ed.): Longman., New York
- Santoso, B.W. 2010. *Sistem Reproduksi Sapi Termasuk Perbandingan dengan Ruminansia Lainnya*. available at bhimashraf.blogspot.com diakses tanggal 12 Oktober 2016
- Sariubang, M. dan S.N. Tambing. 2006. Efektivitas penyuntikan Estro-Plan (PGF2 α) terhadap penyerentakan berahi Sapi Bali di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor 5-6 September 2006 Puslitbang Peternakan ,Bogor.
- Senger, P. L. 2003. Pathways to Pregnancy and Parturition. 2 ed. Current Conceptions, Inc, Washington.

- Suardi, MS 2012. Fisiologi Reproduksi Ternak. Andalas University Press, Padang
- Sugeng, B.Y. 1999. Sapi Potong. PT. Penebar Swadaya, Jakarta
- Suharto, K. 2003. Penampilan potensi reproduksi sapi perah Friensian Holstein akibat pemberian kualitas ransum berbeda dan infusi larutan iodium povidon 1% intra uterin. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Surjoatmodjo, M. 1993. Menelusuri Asal Usul Sapi BALi Dengan Menggunakan Metoda Analisis Sitogenetik. Mclilcra Zoa Vol 76 No. 2
- Solihati, N. 2005. Pengaruh metode pemberian $PGF2\alpha$ dalam sinkronisasi estrus terhadap kebuntingan sapi perah anestrus. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Toelihere, M.R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R. 2006. Pokok pokok pikiran seorang Begawan Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan. Intitut Pertanian, Bogor.
- Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M.R. 1985a. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa Bandung.
- Toelihere, M.R., I.G.Ng. Jelantik dan P. Kune. 1990. Perbandingan performans produksi sapi Bali dan hasil persilangannya dengan Frisian Holstein Di Besipae, Timor Tengah Selatan. Laporan Penelitian Fapet Undana, Kupang
- Toelihere, M.R. 1997. Animal reproduction in indonesia state of art. Makalah 4th International Meeting on Biotechnology in Animal Reproduction. 6-9 Agusts 1997. Bogor
- Udin, Z, Hendri dan A. Imsya. 2004. Pengaruh dosis prostaglandin $F2\alpha$ terhadap sinkronisasi estrus sapi lokal Pesisir Selatan. Media Peternakan 24 (2) :60-62
- Udin, Z. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan Dan Transfer Embrio Pada Sapi, Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Widayati, Tri D., Kustono, Ismaya, dan Bintara. 2008. Bahan Ajar Mata Kuliah Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yusuf, T.L. 1990. Pengaruh Prostaglandin F2 alfa Gonadotrophin Terhadap Aktivitas Estrus dan Super Ovulasi dalam Rangkaian Kegiatan Transfer Embrio pada Sapi FH, Bali dan PO. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian, Bogor, Bogor.

